

Pembentukan Kader Kespro Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Aplikasi “Sadari Jurkep Kupang” di Naikoten II Kota Kupang

^{1*)}Meiyeriance Kapitan, ²⁾Mariana Oni Betan, ³⁾Emiliandry Febryanti T. Banase, ⁴⁾Pius Selasa

^{1,2,3,4)}Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Email Korespondensi: ledwardndoloe@gmail.com*, 2onibetanm@gmail.com, 3emiliandry24@gmail.com,
4piusselasa@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kader Kespro
Deteksi Dini Kanker Payudara
Aplikasi Sadari Jurkep
Kesehatan
Reproduksi

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang bisa menyerang jaringan dalam berbagai organ tubuh termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur dan vagina. Meningkatnya kejadian kanker saat ini dikarenakan terlambat menyadari akan tanda dan gejala. Keterlambatan melaksanakan deteksi dini ke pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai 80 persen. Hal ini menimbulkan kejadian kanker payudara banyak ditemukan ketika penderita berada dalam kondisi stadium lanjut. Puskesmas Bakunase merupakan salah satu puskesmas di Kota Kupang yang sangat memperhatikan issue pencegahan kanker pada perempuan khususnya kanker serviks dan kanker payudara. Kebaharuan yang ditawarkan oleh tim PKM disini berupa aplikasi eHealth deteksi kanker payudara yang dimuat dalam playstore dengan judul “Sadari Jurkep Kupang”. Aplikasi ini dibuat oleh tim PKM karena melihat kondisi trend di era revolusi industri 4.0 hampir semua perempuan di kota memiliki smartphone. Smartphone sangat membantu seseorang dalam bersosialisasi dan menambah pengetahuan tentang kesehatan. Metode e-health deteksi dini kanker payudara yang didesain oleh tim PKM dimuat dalam playstore dan dapat diakses umum. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kemampuan kader kesehatan reproduksi dalam pencegahan dan deteksi dini kanker payudara serta mengoptimalkan kesehatan reproduksi perempuan di wilayah kelurahan Naikoten II Kota Kupang.

ABSTRACT

Keywords:

Kespro Cadre
Breast Cancer Early Detection
Sadari Jurkep Application
Healt
Reproduction

Breast cancer is a non-communicable disease that can attack tissues in various organs of the body, including the female reproductive organs consisting of the breast, uterus, ovaries and vagina. The increasing incidence of cancer today is due to being late in realizing the signs and symptoms. The delay in carrying out early detection to health services in Indonesia reaches 80 percent. This causes the incidence of breast cancer to be found when the patient is in an advanced stage. Bakunase Public Health Center is one of the health centers in Kupang City that is very concerned about the issue of cancer prevention in women, especially cervical cancer and breast cancer. The novelty offered by the PKM team here is in the form of an eHealth application for breast cancer detection which is published in the playstore with the title "Aware of Jurkep Kupang". This application was made by the PKM team because seeing the trend conditions in the era of the industrial revolution 4.0, almost all women in the city have smartphones. Smartphones really help someone in socializing and increase knowledge about health. The e-health method for early detection of breast cancer designed by the PKM team is published in the playstore and can be accessed by the public. The purpose of this PKM activity is to improve the ability of reproductive health cadres in the prevention and early detection of breast cancer and to optimize women's reproductive health in the Naikoten II sub-district, Kupang City.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular mengalami peningkatan saat ini, salah satunya penyakit kanker. Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang bisa menyerang jaringan dalam berbagai organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur dan vagina (Mardiana, 2007). Penyakit kanker dapat menyerang siapa saja oleh sebab itu diperlukan suatu sikap untuk lebih memperhatikan

kesehatan dan deteksi dini(Wahidin, 2015). Salah satu penyebab meningkatkan angka terjadi kanker adalah karena terlambat menyadari akan tanda dan gejala dari penyakit kanker salah satunya kanker payudara(Shiryazdi et al., 2015). Keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan deteksi dini ke pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai 80%(Dyanti & Suariyani, 2016). Hal ini menimbulkan kejadian kanker payudara banyak ditemukan ketika penderita berada dalam kondisi stadium lanjut(Bebis et al., 2013).

Berdasarkan hasil komunikasi personal Ibu NF sub bagian PTM di Dinkes Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 10 April 2020 menunjukkan data sosialisasi tentang pencegahan kanker payudara berupa pengajaran Teknik SADARI sudah dilakukan namun terbatas pada program penyuluhan dengan menggunakan media poster maupun leaflet. Menurut Profil Kesehatan Provinsi NTT tahun 2017(Dinkes, 2017) data pelaksanaan deteksi kanker leher rahim lebih dominan dibandingkan dengan data deteksi kanker payudara. Cakupan deteksi dini kanker payudara oleh tenaga kesehatan di puskesmas dengan pemeriksaan CBE dari 22 Kabupaten/Kota di Provinsi NTT masih sangat rendah. Puskesmas yang paling banyak melakukan pemeriksaan CBE berada di Kota Kupang sebanyak 11 puskesmas melakukan pemeriksaan CBE terhadap 1.575 perempuan yang berada dalam kategori usia 30-50 tahun(Susilowati & Qomaruddin, 2016), Kabupaten lain yang mengikuti pemeriksaan CBE adalah Kabupaten TTS (1 orang), Manggarai Timur (3 orang), Manggarai Barat (77 orang), Belu (6 orang) dan Rote Ndao (4 orang). Kabupaten lain tidak memiliki data CBE di puskesmasnya (Profil Kesehatan NTT, 2017).

Hasil RISKESDAS 2018, prevalensi kanker secara umum berdasarkan diagnosis dokter menurut provinsi jika dibandingkan dengan RISKESDAS 2013 maka Provinsi NTT mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 1,2 permil penduduk menjadi 1,8 permil penduduk, angka tersebut sama dengan angka Nasional. Menurut data GLOBOCAN, *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Data tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara, kanker prostat, dan kanker paru merupakan jenis kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol dengan umur) tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, 30,7%, dan 23,1%. Sementara itu, kanker paru dan kanker payudara merupakan penyebab kematian (setelah dikontrol dengan umur) tertinggi akibat kanker(Tim Riskesdas 2018, 2019).

Puskesmas Bakunase merupakan salah satu puskesmas di Kota Kupang yang sangat memperhatikan issue pencegahan kanker pada perempuan khususnya kanker serviks dan kanker payudara. Petugas yang melaksanakan program deteksi kanker, masih menggunakan pemeriksaan manual, yaitu mengajarkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ketika pasien memeriksakan diri ke Puskesmas. Data SADARI yang tercatat tidak lengkap dibandingkan data pemeriksaan IVA. Menurut informasi dari beberapa petugas, SADARI selalu dilakukan namun petugas lupa menginput data tersebut. Berbeda dengan data IVA, selalu lengkap, kemungkinan data lengkap karena pasien ke puskesmas dengan keluhan utamanya adalah di area organ reproduksi bukan pada payudara. Kesehatan payudara sering diabaikan oleh orang awam. Waktu yang dibutuhkan oleh petugas dalam mengajarkan SADARI secara konvensional kepada pasien lebih lama jika dibandingkan dengan mengajarkan menggunakan e-health. Seiring dengan data yang diperoleh oleh (Kapitan, 2022) dalam studi terkait *self efficacy* penggunaan aplikasi *e-health* deteksi dini kanker payudara di Kota Kupang menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan cukup, pendidikan dasar dan skill yang baik maka *self efficacy*nya tinggi untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri dengan menggunakan aplikasi *e-health*. Selanjutnya terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan pengetahuan serta ketrampilan. Hasil penelitian deteksi kanker payudara menggunakan *ehealth* dan *breastlight* oleh dosen Jurusan Keperawatan pada tahun 2019-2020 menunjukkan antusias dari masyarakat Kelurahan Naikoten II untuk turut serta dalam riset tersebut. Kelurahan Naikoten II merupakan kelurahan yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Bakunase Kelurahan ini memiliki penduduk perempuan usia produktif yang paling banyak dibandingkan dengan kelurahan lain di wilayah Puskesmas tersebut. Mayoritas penduduknya merupakan masyarakat kota, dan perempuan bekerja (Kapitan, 2022).

Kebaharuan yang ditawarkan oleh tim PKM disini berupa aplikasi eHealth deteksi kanker payudara yang dimuat dalam playstore dengan judul “Sadari Jurkep Kupang”. Aplikasi ini dibuat oleh tim PKM karena melihat kondisi *trend* di era revolusi industry 4.0 (Tjandrawinata, 2016) hampir semua perempuan di kota memiliki *smartphone*. *Smartphone* sangat membantu seseorang dalam bersosialisasi dan menambah pengetahuan tentang kesehatan. Metode *e-health* deteksi dini kanker payudara yang didesain oleh tim PKM

dimuat dalam playstore dan dapat diakses umum. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan kemampuan kader kesehatan reproduksi dalam pencegahan dan deteksi dini kanker payudara serta mengoptimalkan kesehatan reproduksi perempuan di wilayah kelurahan Naikoten II Kota Kupang.

II. MASALAH

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah promosi SADARI oleh tenaga kesehatan terbatas pada pasien yang datang ke puskesmas, metode penyampaian informasi tentang SADARI masih konvensional yaitu dalam bentuk ceramah, brosur dan spanduk. Selain itu belum ada kader khusus untuk kesehatan reproduksi di lokasi PKM. Berdasarkan analisis masalah mitra dalam hal ini kader kesehatan di wilayah kelurahan Naikoten II maka jalan keluar yang bisa diberikan adalah dengan memperkenalkan metode e-health "Sadari Jurkep Kupang" untuk pemeriksaan deteksi dini kanker payudara bagi kader kesehatan.



Gambar 1. Puskesmas Bakunase Kota Kupang

Analisis Situasi

1. Hasil rekapitulasi data Puskesmas Bakunase tahun 2020 terdapat 22 perempuan usia 30-50 berasal dari kecamatan Kota Raja dicurigai menderita kanker payudara.
2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia Puskesmas, Praktik Mandiri Dokter, Bidan, Posyandu. Fasilitas Umum yang ada Pasar, Tempat Ibadah, Sekolah. Sarana transportasi angkutan umum, dan kendaraan pribadi
3. Kelurahan Naikoten II memiliki luas wilayah 52,8 ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.793 jiwa, terdiri dari Laki – Laki: 1140 jiwa dan Perempuan: 1653 jiwa.
4. Program yang pernah dilakukan kelurahan siaga untuk kesehatan ibu dan anak serta kelurahan digital.

III. METODE

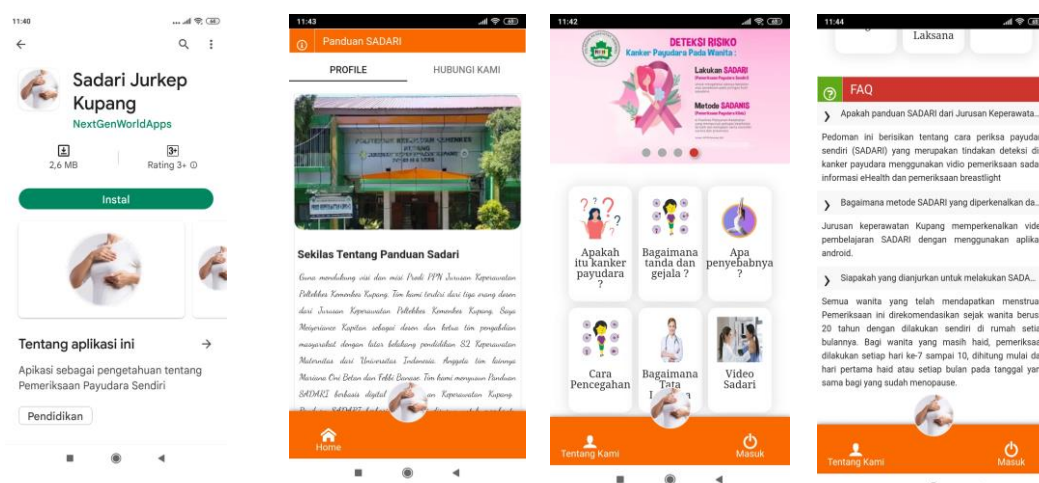
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah program kemitraan masyarakat (PKM). Kegiatan yang diberikan selama enam (6) bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Terdapat tiga tahap kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. **Tahap persiapan** meliputi kegiatan perijinan kegiatan PKM dari Poltekkes Kupang ke lokasi Kegiatan yaitu Kelurahan Naikoten II, susun aplikasi eHealth "Sadari Jurkep Kupang" yang didalamnya terdapat materi tentang kanker payudara, video pemeriksaan payudara. Menentukan jadwal kegiatan bersama dengan petugas serta kepala Puskesmas Bakunase. Brainstroming melalui Focus Group Discussion (FGD) tim PKM bersama petugas kesehatan dan Kader Kesehatan berjumlah 14 orang tentang kekuatan utama yang dimiliki oleh mitra dan penawaran solusi yang diberikan oleh tim kegiatan pengabdian. **Tahap Pelaksanaan:** Melakukan pre test, Melaksanakan Pelatihan dan praktek SADARI menggunakan metode e-Health "Sadari Jurkep Kupang" bagi kader kesehatan kelurahan Naikoten II bersama dengan tim PKM, Melaksanakan post test. Pembentukan kader kesehatan khusus kesehatan reproduksi untuk pencegahan kanker payudara di Kelurahan Naikoten II. **Tahap evaluasi:** Melakukan penilaian hasil pelatihan tentang SADARI dengan menggunakan metode e-health "Sadari Jurkep Kupang" oleh kader kesehatan. Melakukan

monitor evaluasi terhadap tindak lanjut kegiatan pemeriksaan SADARI menggunakan metode *e-health* untuk Kelurahan Naikoten II.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKM meliputi dua tahapan yaitu tahap studi pendahuluan dan tahapan pelaksanaan program. Pada tahapan studi pendahuluan, tim mengadakan identifikasi masyarakat sasaran dengan menentukan pihak-pihak mana saja yang dapat memberikan kontribusi dan mendapatkan kemanfaatan dari kegiatan ini. Didapatkan bahwa, kegiatan ini terdiri dari perwakilan tenaga kesehatan yaitu Pihak PKM Bakunase, Kader selaku konsumen akhir. Identifikasi ini diperlukan agar kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Selanjutnya tim mengadakan pertemuan dengan pihak PKM Bakunase, kelurahan Naikoten II Kota Kupang bertujuan untuk brainstorming dan bersama-sama memperoleh data gambaran masalah atau konflik yang berhubungan dengan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh PKM Bakunase termasuk masalah yang dihadapi oleh perempuan reproduksi, diperolehnya pemahaman mengenai model pelayanan reproduksi di PKM Bakunase, Informasi yang diperoleh saat diskusi adalah pelayanan reproduksi dan edukasi pada perempuan usia reproduksi diberikan hanya pada saat kunjungan ke puskesmas dan yang terakhir adalah PKM belum memiliki kader khusus untuk pelayanan kesehatan reproduksi. Selanjutnya tim PKM bersama pihak semua komponen menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu di bulan Mei – Agustus 2022.

Alat instrument yang digunakan oleh tim PKM berupa aplikasi eHealth “Sadari Jurkep Kupang” yang bisa di download dari playstore. Komponen isian dari aplikasi tersebut adalah tentang pengetahuan kanker payudara meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab, cara deteksi dini, tata laksana serta video pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tampilan aplikasi seperti dibawah ini.

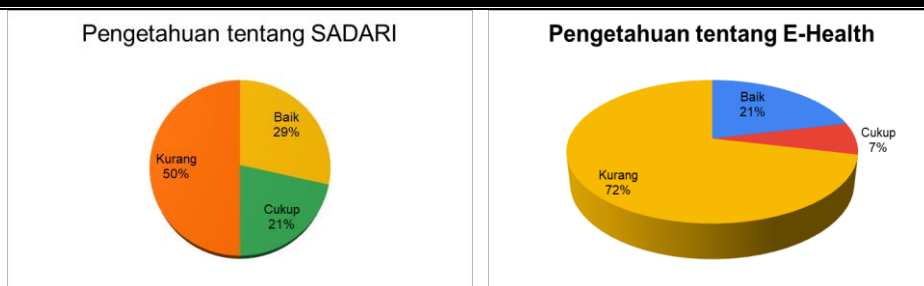


Gambar 2. Tampilan Aplikasi eHealth “Sadari Jurkep Kupang”

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana sesuai rencana yaitu pada bulan Mei – Agustus 2022, hasil sebagai berikut:

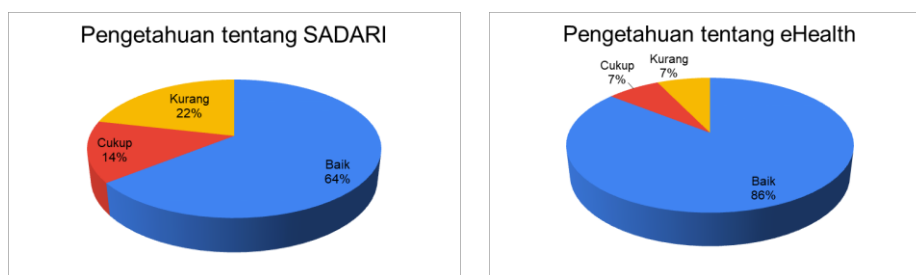
1. Pengukuran tingkat pengetahuan peserta melalui kuesioner sebelum pelatihan

Diagram Hasil pengukuran tingkat pengetahuan kader tentang SADARI dan eHealth “Sadari Jurkep Kupang” deteksi kanker payudara sebelum diberikan pelatihan (n= 14 orang) dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Pengetahuan tentang SADARI dan eHealth deteksi kanker payudara terbanyak peserta kurang paham tentang SADARI dan eHealth.

2. Pengukuran tingkat pengetahuan peserta melalui kuesioner sesudah pelatihan



Gambar 4. Diagram Hasil pengukuran tingkat pengetahuan kader tentang SADARI dan eHealth deteksi kanker payudara sesudah diberikan pelatihan (n= 14 orang)

Gambar 4 menjelaskan Pengetahuan tentang SADARI dan eHealth deteksi kanker payudara terjadi peningkatan setelah mendapatkan informasi tentang SADARI dan ehealth dari tim PKM.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Kader Kespro dengan ehealth “Sadari Jurkep Kupang”

Kegiatan diatas merupakan bentuk penguatan motivasi dari tim pengabdian masyarakat dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang kepada tenaga kesehatan di PKM Bakunase berupa kerja sama yang berkelanjutan. Selain adanya kerja sama, tim juga melaksanakan diskusi terkait dengan dampak dari kanker dan kesehatan reproduksi perempuan usia produktif di wilayah Puskesmas Bakunase khususnya kelurahan Naikoten II Kota Kupang.

Pengetahuan para kader sebelum dan sesudah pelatihan ehealth “Sadari Jurkep Kupang” terlihat ada perubahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Kapitan et al., 2022) menjelaskan adanya perubahan bermakna pengetahuan dan perilaku remaja tentang SADARI setelah diberikan pembelajaran SADARI melalui metode *virtual earning* (Lubis, 2014). Peningkatan pengetahuan para kader dipengaruhi oleh alat bantu aplikasi android yang sangat mudah digunakan oleh kaum awam sekalipun ketika ingin mempelajari tentang sadari. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah sejalan dengan teori Lawrence Green (1980) dalam (Ermayanti et al., 2020) dalam risetnya menjelaskan tahapan pembentukan perilaku sehat dipengaruhi oleh factor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai nilai dan

tradisi. Keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki oleh para kader besar pengaruhnya dalam usaha mencari informasi untuk pencegahan ataupun penggunaan fasilitas kesehatan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program yang direncanakan. Terdiri dari tahapan survey pendahuluan, pelatihan dengan delapan materi dan tahapan evaluasi, terbentuknya kader kespro berjumlah 14 orang yang dikhususkan untuk deteksi kanker payudara di wilayah kelurahan Naikoten II Kota Kupang. Terjadi peningkatan pengetahuan mengenai materi Kanker Payudara melalui aplikasi ehealth "Sadari Jurkep Kupang". Terlihat juga antusias peserta dalam partisipasi menjawab pertanyaan dari nara sumber. Hasil monitor pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan reproduksi khususnya penyakit kanker payudara dan ginekologi lainnya di Puskesmas Bakunase lebih optimal disertai dengan KIE khusus untuk deteksi sedini mungkin terkait kanker payudara sehingga bisa meminimalisir dampak yang lebih luas. Data suspek kanker payudara di Puskesmas Bakunase berjumlah 30 orang pada tahun 2022. Para pasien dengan suspek kanker payudara masih membutuhkan pemeriksaan lanjutan. Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat direkomendasikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut: Perlunya program rutin yang berkelanjutan terhadap kegiatan edukasi untuk deteksi kanker payudara di puskesmas Bakunase, kader kespro yang telah dibentuk dapat membantu melaksanakan program deteksi dini kanker payudara di wilayah kerja Naikoten II Kota Kupang. Selain itu untuk Tim Pengabdian Masyarakat perlu menindaklanjuti kegiatan ini dengan membuat program pengabdian lanjutan seperti pembentukan kelurahan ramah kespro di wilayah Puskesmas Bakunase.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ketua Tim PKM bersama seluruh anggota pelaksanaan kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah menyediakan dana pengabdian masyarakat bagi dosen Jurusan Keperawatan Kupang. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Kepala Puskesmas Bakunase, Lurah Naikoten II dan semua kader kespro yang telah terbentuk di Wilayah Naikoten II Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebis, H., Altunkurek, S. Z., Acikel, C., Akar, I., & Altunkurek, S. Z. (2013). Evaluation of breast self-examination (BSE) application in first and second degree relatives of patients with breast cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 14(8), 4925–4930.
- Dinkes, N. T. T. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2017. *Kota Kupang: Dinkes Provinsi NTT*.
- Dyanti, G. A. R., & Suariyani, N. L. P. (2016). Faktor-faktor keterlambatan penderita kanker payudara dalam melakukan pemeriksaan awal ke pelayanan kesehatan. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 276–284.
- Ermayanti, S., Zetra, A., & Fajri, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan. Padang. *Journal FISIP UNIVERSITAS ANDALAS*, September, 1–70.
- Kapitan, M. (2022). MONOGRAF SELF EFFICACY DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA MENGGUNAKAN METODE E-HEALTH DAN PEMERIKSAAN BREASTLIGHT. In 2022. Media Sains Indonesia.
- Kapitan, M., Hamu, A. H., & Betan, M. O. (2022). METODE VIRTUAL LEARNING UNTUK PEMERIKSAAN DETEKSI DI KOTA KUPANG Selanjutnya data dari *The Global Cancer*. 10(1).
- Lubis, N. L. (2014). Determinan Perilaku Sadari Remaja Putri Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMK Negeri 8 Medan Tahun 2014. *Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistika*, 1(2), 14356.
- Mardiana, L. (2007). *Kanker pada wanita*. Niaga Swadaya.
- Shiryazdi, S. M., Kargar, S., Taheri-Nasaj, H., & Neamatzadeh, H. (2015). BreastLight apparatus performance in detection of breast masses depends on mass size. *Asian Pacific Journal of Cancer*

-
- Prevention*, 16(3), 1181–1184.
- Susilowati, W., & Qomaruddin, M. B. (2016). Self Efficacy Perempuan Usia 35-44 Tahun Dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4(2), 212–221.
- Tim Riskesdas 2018. (2019). *RISKESDAS 2018 LAPORAN PROVINSI NTT*. Badan Penerbit BALITBANGKES.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1), 31–39.
- Wahidin, M. (2015). Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Indonesia 2007-2014. *Buletin Data Dan Informasi Kesehatan. Pusdatin. Semester, 1*, 2015.